

## PEMANFAATAAN MEDIA MULBA DALAM MENINGKATKAN LITERASI PADA SISWA KELAS II DI SDK JOGE

Efrida Ita<sup>1\*</sup>, Andi Nafsia<sup>2</sup>, Maria Fatima Palu<sup>3</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti.

STKIP Citra Bakti, Ngada

[evoletelvo@gmail.com](mailto:evoletelvo@gmail.com)<sup>1</sup>, [andinafsia89@gmail.com](mailto:andinafsia89@gmail.com)<sup>2</sup>, [mariafatimapalu19@gamil.com](mailto:mariafatimapalu19@gamil.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media mulba (multi bahasa) dalam meningkatkan literasi pada peserta didik kelas II SDK Joge. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDK Joge yang berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data Milles dan Huberman yang terdiri dari 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data dan 4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah adanya media multilingual siswa mengalami peningkatan dalam penggunaan kosakata, peningkatan dalam berkomunikasi, peningkatan kemampuan menulis, peningkatan minat belajar, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar dan memperkuat ingatan siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan siswa mengamati media pembelajaran multilingual, siswa mengamati kembali isi media multilingual yang telah mereka amati dan kegiatan menyusun kata dapat meningkatkan literasi pada siswa kelas II di SDK Joge.

**Kata Kunci: Media Mulba, Meningkatkan Literasi**

### Abstract

*This study aims to describe the use of multilingual media in improving literacy in class II students of SDK Joge. This type of research is qualitative descriptive research. The subjects of this study were 16 class II students of SDK Joge. The data collection methods used in this study were observation, interview and documentation methods. The data in this study were analyzed using Milles and Huberman data analysis techniques consisting of 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation and 4) drawing conclusions. The results of this study indicate that after the multilingual media, students experienced an increase in vocabulary use, an increase in communication, an increase in writing skills, an increase in learning interest, an increase in student confidence in learning and strengthening student memory. Thus, it can be concluded that through student activities observing multilingual learning media, students re-observing the contents of the multilingual media that they have observed and word-composing activities can improve literacy in class II students at SDK Joge.*

**Keywords: Mulba Media, Improving Literacy**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui sebuah sistem pengajaran dan pelatihan tertentu. Tujuan yang diharapkan agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut peraturan pemerintah No.4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa standar kompetensi kelulusan pada satuan pendidikan dasar merupakan suatu usaha yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menumbuhkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Pada dasarnya kegiatan literasi memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan karena literasi dipersepsi sebagai sebuah persyaratan untuk masuk dalam kegiatan belajar dalam pendidikan (Rahmatuisa, 2017). Pelaksanaan kegiatan literasi membaca bertujuan memperkenalkan siswa tentang dasar-dasar membaca dan menulis, memelihara kesadaran membaca, dan motivasi untuk belajar. Maka dari itu dijelaskan bahwa membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena dengan membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SDK Joge ditemukan bahwa kemampuan membaca, penggunaan kosa kata dan mengenal huruf siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat bahwa didalam ruangan kelas kurang tersedianya media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, faktor yang menyebabkan kemampuan membaca dan mengenal huruf masih tergolong rendah dikarenakan sebagian besar siswa masih menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi sehingga memang sulit bagi siswa untuk memahami materi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Kebanyakan masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang multilingual yakni mendahulukan penguasaan bahasa daerah yang sebagai bahasa ibu. Bahasa ibu sering diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Lawo, 2022). Selanjutnya Irmawati (2021), memaparkan data tentang siswa menggunakan bahasa keseharian yang berbeda dengan bahasa di sekolah akan menghadapi kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan di sekolah dan kondisi ini berakibat buruk bagi mereka.

Dalam mengatasi permasalahan diatas peneliti berupaya membuat media multilingual dalam bentuk gambar dan tulisan seperti gambar hewan, tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dengan menggunakan tiga bahasa yakni bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Gambar yang berwarna umumnya memiliki daya Tarik visual yang signifikan. Setiap gambar memiliki makna, deskripsi dan interpretasi tersendiri. Beberapa

alasan sebagai dasar penggunaan gambar adalah 1) gambar bersifat konkrit. Melalui gambar anak bisa melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan. 2) gambar mengatasi daya mampu kekurangan daya mampu panca indra manusia. Benda-benda kecil yang tidak terlihat dengan mata, dibuat foto grafinya sehingga dapat dilihat dengan jelas. 3) gambar mudah didapat dan murah. 4) mudah digunakan baik untuk perorangan maupun kelompok (Hidayah et al.,2020). Kondisi nyata di kelas II SDK Joge menunjukkan media pembelajaran masih kurang efektif dan belum mendukung pembelajaran multibahasa. Menurut Malik (2018) media pembelajaran yang efektif harus dapat merangsang minat belajar siswa dan memudahkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Media multilingual ini dibuat untuk memudahkan peserta didik dalam mengenal tumbuh-tumbuhan, hewan dan buah-buahan disekitar mereka dengan menggunakan tiga bahasa.

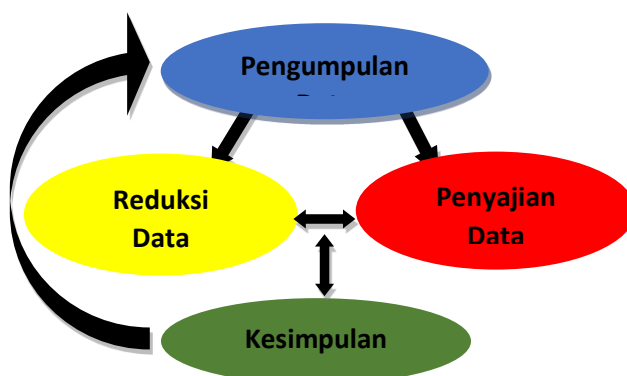
Berbicara tentang multilingualisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan lebih dari dua bahasa. Multilingualisme menjadi fenomena yang semakin berkembang dimasyarakat dan membawa dampak positif bagi perkembangan intelektual dan sosial siswa (Uribe & Prediger, 2021). Media multilingual ini dibuat untuk peserta didik kelas rendah. Pembelajaran dengan menggunakan media multilingual dinilai perlu dilakukan karena kebanyakan buku-buku pelajaran yang berisi materi yang jauh dari keadaan lingkungan peserta didik sehingga peserta didik kurang memahami isi bacaan dari materi tersebut. Media multilingual ini dibuat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa berbahasa siswa, tetapi juga menginspirasi guru untuk lebih inovatif dan memanfaatkan media pembelajaran

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul Pemanfaatan Media Mulba Dalam Meningkatkan Literasi Pada Siswa Kelas II di SDK Joge. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media mulba dalam meningkatkan literasi pada peserta didik kelas II SDK Joge.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDK Joge Kabupaten Ende pada tanggal 14 Agustus sampai 4 Desember 2024 sesuai dengan program Kampus Mengajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDK Joge yang berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung budaya literasi membaca melalui pojok baca pada siswa kelas II di SDK Joge. Metode wawancara berisikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada guru wali kelas III SDK Joge yang berkaitan dengan kegiatan pemanfaatan media mulba dalam meningkatkan literasi siswa dan kemudian menghasilkan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa di SDK Joge dalam menggunakan media mulba. Data

dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data dan 4) penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dihasilkan dalam hasil akhir dari analisis data kualitatif yang sistematis dan terperinci mengenai pemanfaatan media mulba dalam meningkatkan literasi siswa di kelas II SDK Joge. Adapun bagan analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Bagan Analisis Data Model Milles dan Huberman (Sugiyono, 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SDK Joge ditemukan bahwa kemampuan membaca, penggunaan kosa kata dan mengenal huruf siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat bahwa didalam ruangan kelas kurang tersedianya media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, faktor yang menyebabkan kemampuan membaca dan mengenal huruf masih tergolong rendah dikarenakan sebagian besar siswa masih menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi sehingga memang sulit bagi siswa untuk memahami materi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti memanfaatkan media pembelajaran multilingual untuk meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan kosa kata dan mengenal huruf.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pemanfaatan media multilingual yaitu dengan menggunakan gambar hewan buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar lingkungannya. Berikut ini terdapat beberapa kegiatan dalam pemanfaatan media multilingual yaitu:

1. Kegiatan siswa mengamati media multilingual

Dalam pemanfaatan media multilingual siswa diarahkan untuk mengamati media yang sudah dipajangkan peneliti di dinding kelas. Setelah mengamati siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama hewan, buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan yang ditunjuk peneliti dengan menggunakan tiga bahasa yakni bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ketika siswa mengalami kendala dalam penyebutan menggunakan bahasa Inggris baik nama hewan, buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan peneliti akan membantu peserta didik bagaimana cara penyebutan yang benar dalam menggunakan bahasa Inggris. Tujuan utama siswa mengamati media multilingual adalah untuk memperluas wawasan dan kemampuan berbahasa mereka.



Gambar 2. Kegiatan siswa mengamati media multilingual

Hasil dari kegiatan siswa mengamati media multilingual adalah

- a) Adanya peningkatan kosakata. Siswa lebih mengenal kata baru untuk menyebut berbagai jenis hewan, buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan dalam bahasa yang berbeda.
  - b) Adanya peningkatan dalam berkomunikasi dengan menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Awalnya siswa sering berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa daerah, ketika dengan adanya media multilingual siswa mulai membiasakan diri dengan menggunakan bahasa Indonesia, ada beberapa siswa juga mulai berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris ketika mereka menyebutkan nama hewan, buah-buahan maupun tumbuh-tumbuhan.
2. Kegiatan siswa menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati
- Setelah mengamati dan menyebutkan media multilingual dalam tiga bahasa disini siswa diajak untuk menulis kembali apa yang mereka amati dari media multilingual baik dari gambar hewan, buah-buahan maupun tumbuh-tumbuhan kedalam beberapa bahasa yang dipelajari dengan memperhatikan kosa kata yang benar. Kegiatan ini didampingi oleh peneliti. Meskipun dalam tahap perkembangan, siswa kelas II sekolah dasar sudah memiliki potensi untuk menulis kembali isi media pembelajaran multilingual. Dengan bimbingan yang tepat dan latihan yang konsisten kemampuan menulis mereka akan meningkat.



Gambar 3. Kegiatan siswa menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati

Hasil dari kegiatan menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati adalah

- a) Peningkatan kemampuan menulis. Siswa mulai memperkaya kosakata mereka terutama kata-kata yang berkaitan dengan hewan, buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing yang dipelajari

b) Peningkatan minat belajar. Kegiatan menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati mulai meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan menulis ulang media multilingual juga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

### 3. Kegiatan menyusun kata

Pada kegiatan permainan menyusun kata peneliti telah menyiapkan beberapa gambar seperti gambar hewan, buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan. Didalam gambar ini peneliti tidak memberikan nama pada setiap gambar dan disini peneliti meminta siswa untuk menyusun kata didalam gambar yang disediakan dengan menggunakan tiga bahasa seperti bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kegiatan menyusun kata ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan konsentrasi dan memperkuat ingatan peserta didik dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya.



Gambar 4. Kegiatan menyusun kata

Hasil dari kegiatan siswa dalam menyusun kata yaitu

- a. Siswa mengenal kata baru. Dengan kegiatan menyusun kata siswa mulai mengenal nama-nama hewan, buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan dalam berbagai bahasa yang berbeda seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- b. Memperkuat ingatan siswa. Kegiatan menyusun kata membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media multilingual dan dengan kegiatan menyusun kata siswa belajar menghubungkan kata dengan gambar yang sesuai.
- c. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar.

Beberapa kegiatan di atas peneliti lakukan selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai atau di waktu kosong saat guru tidak masuk ke dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SDK Joge menunjukkan bahwa adanya peningkatan peserta didik dalam penggunaan kosakata, peningkatan minat belajar dan peningkatan kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas II SDK Joge ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media multilingual ini memberikan dampak positif kepada peserta didik, dimana peserta didik sangat bersemangat dan memahami materi yang diajarkan di sekolah. Pemanfaatan media multilingual ini memungkinkan siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam menggunakan bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara bersamaan.

### **Pembahasan**

Multilingualisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan lebih dari dua bahasa. Indonesia sebagai Negara dengan keberagaman dan budaya, menghadapi tuntutan untuk menguasai lebih dari satu bahasa agar dapat bersaing di era global (Anufia & Ahamid, 2019). Multilingual merupakan penggunaan tiga bahasa sekaligus dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran multilingual siswa sekolah dasar menggunakan tiga bahasa yakni bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa ketiga (Wero et al, 2021)

Dalam pemanfaatan media multilingual untuk meningkatkan literasi pada siswa kelas II SDK Joge ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di antaranya 1) siswa mengamati media pembelajaran multilingual. Hasil dari kegiatan siswa mengamati media multilingual adanya peningkatan kosakata dan adanya peningkatan dalam berkomunikasi atau berbahasa. Mengamati media pembelajaran multilingual adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi anak kelas II sekolah dasar. Karena memilih media yang tepat dan menarik dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan bahasa dan memperluas wawasan. Eilen dk (2020) menjelaskan bahwa profil perkembangan anak dan pola pertumbuhan anak termasuk perkembangan berbicara dan berbahasa anak pada usia 8 tahun



anak sudah bisa membaca dengan mudah dan memahaminya serta anak mengikuti aturannya tata kalimat dalam percakapan dan bentuk tertulis. ,2) Siswa menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati. Hasil dari kegiatan menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati adalah Peningkatan kemampuan menulis dan peningkatan minat belajar. Meskipun dalam tahap perkembangan, siswa kelas II sekolah dasar sudah memiliki potensi untuk menulis kembali isi media pembelajaran multilingual. Dengan bimbingan yang tepat dan latihan yang konsisten kemampuan menulis mereka akan meningkat. 3) Kegiatan menyusun kata. Hasil dari kegiatan siswa dalam menyusun kata yaitu siswa mengenal kata baru, memperkuat ingatan siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Menurut Nisak dkk (2024), aktifitas menyusun kata memerlukan siswa untuk berpikir kritis dan membuat keputusan sendiri yang mendukung pengembangan kepercayaan diri dan inisiatif pribadi. Pratiwi dan Rahardjo (2021), mengatakan bahwa penggunaan media permainan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa secara efektif, karena menyediakan konteks belajar yang menarik dan interaktif. Menurut Nur Baeti (2021), menyusun kata adalah permainan bahasa yang mempunyai tujuan ganda, yaitu untuk menghasilkan kegembiraan dan melatih keterampilan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa siswa juga sangat antusias dan partisipasi dalam kegiatan literasi membaca dengan menggunakan media multilingual. Tidak hanya itu pemanfaatan media multilingual juga memberikan kesan yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang dinamis dan penuh semangat, karena siswa terlihat aktif dan termotivasi untuk belajar. Dampaknya partisipasi siswa meningkat dalam kegiatan membaca permulaan (Mindaudah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas II SDK Joge ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media multilingual ini memberikan dampak positif kepada peserta didik, dimana peserta didik sangat bersemangat dan memahami materi yang diajarkan di sekolah. Menurut Ardianta (2019), multilingualisme memiliki dampak positif yakni terciptanya Negara yang memiliki aneka macam bahasa. Dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia multilingualisme terjadi karena kondisi untuk bermultilingualisme sangat mendukung. Selain itu dunia pendidikan di Indonesia membuka peluang dengan mempelajari bahasa- bahasa asing sehingga mendorong siswa untuk bermultilingualisme dalam dunia pendidikan.

Secara keseluruhan pemanfaatan media multilingual dalam meningkatkan literasi pada siswa kelas II SDK Joge memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media multilingual yang inovatif dan relevan tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat baca dan keterampilan mereka. Dengan demikian media multilingual tidak hanya

menjadi alat bantu belajar, tetapi juga sebagai jembatan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era globalisasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pemanfaatan media multibahasa berupa gambar yang ditempelkan di dinding kelas dalam meningkatkan literasi pada siswa kelas II di SDK Joge, indikator yang tercapai dari ketiga kegiatan seperti kegiatan 1) siswa mengamati media pembelajaran multilingual, Hasil dari kegiatan siswa mengamati media multilingual adanya peningkatan kosakata dan adanya peningkatan dalam berkomunikasi atau berbahasa. 2) siswa menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati. Hasil dari kegiatan menulis kembali isi media multilingual yang telah mereka amati adalah peningkatan kemampuan menulis dan peningkatan minat belajar 3) kegiatan menyusun kata. Hasil dari kegiatan siswa dalam menyusun kata yaitu siswa mengenal kata baru, memperkuat ingatan siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas II SDK Joge ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media multilingual ini memberikan dampak positif kepada peserta didik, dimana peserta didik sangat bersemangat dan memahami materi yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian melalui kegiatan siswa mengamati media pembelajaran multilingual, siswa mengamati kembali isi media multilingual yang telah mereka amati dan kegiatan menyusun kata dapat meningkatkan literasi pada siswa kelas II di SDK Joge.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angela U. S., & Prediger, S. (2021). Students Multilingual Repertoires In Use For Meaning Making: Constastign Case Studies In Three Multilingual Constellations. *Journal of Mathematical Behavior*, 61
- Ais Irmawati (2021). Bunga Rampai Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu di Kelas Awal, Kebijakan, Implementasi dan Dampaknya. Pusat Standard dan Kebijakan Pendidikan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset dan Teknologi.
- Anufia, B., & Ahamid, T. (2019). *Instrumenn Pengumpula Data*. Medan: Universitas negeri Medan
- Ardianta, S. (2019). Pengaruh Multilingualisme dalam Dunia Pendidikan terhadap Nasionalisme Peserta Didik dan Kaidah Bahasa Indonesia. *Jurnal Paramurobi*, 2(2).
- Eilen, K., dan Lyn R. Marotz (2020) *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta Indeks.

- Hidayati, Nur Baeti (2021). Metode Pembelajaran Scramble untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis kalimat bahasa Inggris. Pekalongan:Penerbit NEM
- Hidayah. N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A.T. (2020). Pengembangan Pendekatann Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 7(1)
- Lubis, Indriani Putri & Dewi Astuti. 2024. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Penerapan Metode Problem Based Learning. "Jurnal Pendidikan Agama Islam AHDAF 2(1):27-38
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Malik A. (2018). Media Pembelajaran: Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mindaudah. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Dengan Bantuan Pendekatan Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Muhammadiyah 1 Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Nisak, S., & Arifin, Z. (2024). Pengaruh Media Permainan Menyusun Kata Pada Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Literasi dan Kemandirian Siswa kelas II SD Negeri Pesanggrahan 1 Kw anyar. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(3).
- Pratiwi, D., & Rahardjo, H. (2021). Efektivitas Media Permainan Menyusun Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Kemandirian Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(3), 46-46.
- Rahmatunisa, W. (2017). Literasi Media Melalui Kajian Linguistik Fungsional di Indonesia. FON:Jurnal Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia, 11(2).
- Wero, L., Ngurah, D., Laksana, L., & Lawe, Y. U. (2021). Integrasi Konten dan Konteks Budaya Lokal Etnis Ngada dalam Bahan Ajar Multilingual Untuk Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. Mimbar PGSD Undiksa, 9(3)